

**PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN IBU – IBU RUMAH TANGGA  
MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DI  
DESA PABUARAN**

**Fahmi Susanti<sup>1</sup>, Jenuri Ajis<sup>2</sup>, Ais Salamah<sup>3</sup>, Khairun Nisa<sup>4</sup>, Muhammad Zul'irfan<sup>5</sup>,  
Rahma Dewi Pratiwi<sup>6</sup>**  
Universitas Pamulang  
Email: dosen02024@unpam.ac.id

***Abstract***

*This Service is entitled “Entrepreneurial Empowerment of Housewives through Handicraft Making Training in Pabuaran Village”. The Large number of Housewives can become potential human resources in developing the family and regional economy. But most of the Housewives do not have the skills to be entrepreneurs. Therefore, the team made efforts to empower Housewives through entrepreneurship in pencil cases using ice cream sticks. The purpose of this activity is to provide housewives with knowledge and skills in making pencil cases and to increase Housewives interest in entrepreneurship. The implementation method uses the PRA (Participatory Rural Appraisal) method with the stages of counseling, training, and mentoring. The results of this service indicate that the empowerment of Housewives entrepreneurship through handicraft training can be said to be successful. In addition, Housewives are increasingly motivated to become entrepreneurs. The enthusiasm of the participants was seen from the beginning to the end of the activity. The conclusion of this service is that the extension participants have understood but are not optimal, only know the basic material about entrepreneurship and the importance of entrepreneurship in the current era of globalization, but with different conditions. Conclusion from the service Through this training, participants were able to understand the importance of entrepreneurship with easy-to-find items in improving the quality of their business and the benefits of the craft.*

**Keywords: Empowerment, Entrepreneurship, Training.**

**Abstrak**

Pengabdian ini berjudul “Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu – ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan di Desa Pabuaran”. Jumlah Ibu Rumah Tangga (IRT) yang banyak bisa menjadi sumber daya manusia yang potensial dalam membangun perekonomian keluarga dan daerah. Tetapi sebagian besar IRT tidak memiliki keterampilan untuk berwirausaha. Oleh karena itu, tim melakukan upaya pemberdayaan IRT melalui kewirausahaan tempat pensil menggunakan stik ice cream. Tujuan kegiatan ini ada dua, yakni memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat tempat pensil kepada IRT serta meningkatkan minat IRT untuk berwirausaha. Metode pelaksanaan menggunakan Metode PRA

(*Participatori Rural Appraisal*) dengan tahapan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil pengabdian ini menunjuk bahwa pemberdayaan kewirausahaan IRT melalui pelatihan kerajinan tangan dapat dikatakan berhasil. Selain itu, IRT semakin termotivasi untuk berwirausaha. Antusias peserta terlihat dari awal sampai akhir kegiatan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah peserta penyuluhan sudah memahami tetapi belum maksimal, hanya mengetahui materi dasarnya saja mengenai enterpreneurship serta pentingnya kewirausahaan di era globalisasi seperti sekarang ini, namun dengan kondisi yang berbeda. Kesimpulan dari pengabdian Melalui pelatihan ini, peserta berhasil memahami pentingnya berwirausaha dengan barang – barang yang mudah ditemukan dalam meningkatkan kualitas usahanya dan manfaat dari kerajinan tersebut.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Kewirausahaan, Pelatihan**

## A. PENDAHULUAN

Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Dengan kata lain kerajinan merupakan hasil usaha yang dilakukan secara sadar dan terampil untuk menghasilkan sebuah produk baru yang memiliki nilai manfaat.

Menurut audit kerajinan tangan merupakan Terkait dengan istilah kerajinan, Couto (2000:17) menyatakan bahwa kerajinan berhubungan dengan sifat rajin dari tangan atau keterampilan dengan sifat dari tangan atau keterampilan. Kerajinan berasal dari kata craft dan handicraft (inggris) yang berarti keahlian.

Seni kerajinan juga lebih banyak dibuat sebagai benda pakai. Bentuk seni kerajinan ada bermacam – macam, seperti : kerajinan kertas, kerajinan bambu, kerajinan tangan, kerajinan keramik, dan kerajinan kulit. Sampah merupakan bahan-bahan sisa atau bekas aktivitas manusia. Sampah yang ada di masyarakat dapat berupa sampah kering, basah, maupun B3. Adanya sampah dalam jumlah melimpah mencemari lingkungan baik mencemari tanah maupun air.

Lingkungan yang tercemar menjadi kotor, kumuh serta bau. Untuk mengurangi dampak yang timbul dari adanya sampah yaitu dengan melakukan 3R (reuse, reduce dan recyle) atau daur ulang merupakan upaya mengubah barang bekas atau sudah tidak terpakai lagi menjadi barang yang bisa dimanfaatkan kembali. (tesa yulia, 2017). IRT Desa Pabuaran di Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor ini merupakan seorang yang kreatif dan inovatif. Beliau selalu memberikan ide – ide baru dalam membuat sebuah kerajinan tangan dari bahan – bahan bekas atau yang sudah tidak terpakai lagi. Beliau juga aktif dalam kegiatan ibu – ibu PKK. Sudah banyak kerajinan yang sudah beliau dan ibu – ibu disekitar lingkungan tersebut hasilkan, bahkan ada yang membeli kerajinan dari ibu – ibu di desa Pabuaran ini. Informasi yang cukup menarik dari ibu – ibu desa Pabuaran karena kerajinan ibu – ibu disana sudah lama tidak aktif dalam pembuatan kerajinan tangan. Hanya saja biasanya ibu – ibu disana memanfaatkan ban bekas untuk dibuat tempat sampah, kursi. Ada juga dari kantong asoi/ kresek dibuat bunga.

Namun, ibu-ibu disana sering mengalami kesulitan disaat membuat kerajinan baru dari bahan bekas yang lain. Hal ini disebabkan juga karena kurangnya informasi yang didapat ibu – ibu desa Pabuaran sehingga tidak ada inovasi keterampilan yang baru mengenai bahan – bahan keterampilan yang lainnya.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah menggunakan metode tatap muka dengan penjelasan ceramah, pembuatan kerajinan tangan dan berdiskusi bersama ibu-ibu UMKM Desa Pabuaran yaitu menjelaskan materi pendekatan dengan secara rill yang ada dilapangan serta membuat kerajinan tangan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pembahasan yang dilakukan pada saat penyuluhan kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Universitas Pamulang yaitu memberikan edukasi atau pelatihan tentang sosial media yang semakin canggih seperti sekarang ini. Apalagi dimusim dan kondisi yang bisa dibilang jauh dari kata normal, kita dituntut untuk tetap menjaga jarak antara satu dengan yang lain serta menghindari kerumunan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Kehadiran covid-19 telah membuat situasi ekonomi diseluruh dunia memburuk. Adapun edukasi yang kami berikan yaitu bagaimana meningkatkan kesadaran Ibu-ibu UMKM Desa Pabuaran bahwasannya pada era seperti sekarang ini, walaupun hanya dirumah saja tetapi kita bias melakukan hal yang lebih bermanfaat lagi. Seperti misalnya berjualan. Sekarang ini berjualan ataumau memulai usaha apapun tidak harus ada toko terlebih dahulu, tidak harus menyewa kios atau ruko terlebih dahulu, tetapi cukup dengan menggunakan handphone yang terhubung dengan internet maka kita sudah bisa berjualan tanpa harus menyewa toko atau ruko. Saat ini internet sudah sangat mudah diakses oleh siapapun diseluruh dunia, termasuk para pebisnis UMKM yang menggunakan internet sebagai sarana pemberi dan berbagi informasi tentang produk yang ditawarkan kepada konsumen secara online.

Kita juga mengajarkan bahwa, kita bisa memanfaatkan sosial media sebagaisalah satu strategi untuk pemasaran. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan menggunakan sosial media. Kita juga mengajarkan bagaimana membangun *brandawareness* dengan produk yang kita miliki, seperti membuat foto catalog lebih menarik, konten video yang bagus dan hal lainnya. Hal ini dimaksudkan agar nantinya customer merasa tertarik dengan produk-produk yang dipasarkan melalui sosial media tersebut.

Pada era digital seperti sekarang ini, peran social media saat ini tengah menjadi trend komunikasi pemasaran. Media sosial dapat digunakan untuk melakukan komunikasi dalam bisnis, membantu pemasaran produk dan jasa, berkomunikasi dengan pelanggan dan pemasok, melengkapi merk, mengurangi biaya dan untuk penjualan online.

Kita juga memberikan pemahaman kepada ibu-ibu UMKM Desa Pabuaran terkait dengan berbagai macam social media yang mempunyai banyak fungsi atau banyak fitur yang terdapat di dalamnya, sehingga Ibu-ibu menjadi lebih paham dan lebih memahami bagaimana cara penggunaan sosial media yang baik dan benar. Ini merupakan salah satu langkah dan upaya agar ibu-ibu UMKM Desa Pabuaran semain melekteknologi sehingga hal tersebut bias dijadikan sebagai salah satu alasan untuk membangun suatu usaha, karena pemasarannya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja lewat sosial media tersebut, sehingga hal ini dirasa cukupe fektif.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Ketua serta Ibu-ibu UMKM Desa Pabuaran.

### Saran

Kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat, maka dari itu, selanjutnya diperlukan:

1. Memberikan pengetahuan kepada ibu – ibu PKK desa Pabuaran tentang pentingnya berwirausaha
2. Memberikan pelatihan kerajinan tangan berupa tempat pensil dari bahan dasar stik ice cream
3. Memberikan konsep pemikiran kepada ibu – ibu PKK untuk lebih kreatif menciptakan kerajinan tangan guna memperkembangkan berbagai usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, F., Jaswita, D. I., & Mardiana, S. (2020). Pengembangan Potensi Ekonomi Kewirausahaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(1), 89-95.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Susanti, F., Ratnawati, W., & Ivan Jazwita, D. (2020). Literasi Digital Facebook dan Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Generasi Milenial. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2), 35-40.
- Susanti, F., Lisdawati, L., Andini, R., Setiawan, R., & Ratnawati, W. (2020). Menanamkan Jiwa dan Semangat Kewirausahaan Persaingan Menghadapi di Era Globalisasi pada Guru dan Orangtua Murid Bimbingan Belajar Bimba Pamulang Tangerang Selatan. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 95-100.
- Nurwita, N., Susanti, F., Permada, D. N. R., & Oktrima, B. (2020). Dampak Buruk Pemakaian Media Sosial Terhadap Semangat Dan Capaian Belajar Siswa Smp Arraisiyah Pamulang. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 66-76.
- Susanti, F., Lisdawati, L., Hulasoh, E., Malik, C. D., & Fadillah, F. (2021). Pelatihan Dan Pembinaan Manajemen Keuangan Dan Administrasi Pada Yayasan Nurul Iman Kelurahan Ciater Serpong Kota Tangerang Selatan. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).